

PENGARUH NON PERFORMING LOAN DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Risma¹, Afriyani², Nurfatwa Andriani Yasin³, Agussalim Rahman⁴

^{1,2,3,4} STIE Tri Dharma Nusantara

Email: ummirisma01@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), koefisien korelasi (r), uji t, dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan regresi $Y = 10,110 - 1,030X_1 - 0,047X_2$, koefisien determinasi, (R^2) = 31,2% dan koefisien korelasi (R) = 0,559. Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset. Sedangkan Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Terhadap Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. H_1 , H_2 dan H_3 ditolak.

Kata kunci: *Non performing loan, loan to deposit ratio, return on asset.*

Abstract: *The purpose of this study is to determine the Effect of Non Performing Loan and Loan to Deposit Ratio on Return On Asset in PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. The types of data used in this study are qualitative and quantitative. The data source used in this study is secondary data. The analysis methods used are descriptive analysis and multiple linear regression, determination coefficient (R^2), correlation coefficient (r), t-test, and F test. The results of this study show the regression equation $Y = 15,081 - 0.832X_1 - 0.118X_2$, determination coefficient, (R^2) = 31,2% and correlation coefficient (R) = 0,559. Non Performing Loan and Loan to Deposit Ratio have a significant effect on Return On Asset. Non Performing Loan have a negative and significant effect on Return On Assets. Meanwhile, the Loan to Deposit Ratio has a negative and significant effect on the Return On Asset at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. H_1 , H_2 and H_3 were rejected.*

Keywords: *Non performing loan, loan to deposit ratio, return on asset*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan perbankan atau bank merupakan lembaga keuangan yang menyediakan jasa keuangan terlengkap. Sedangkan lembaga keuangan atau lembaga keuangan lain mengkhususkan diri pada satu bidang, baik distribusi maupun pembiayaan, namun ada juga yang melakukan kedua-duanya. Selain itu, semua lembaga keuangan lainnya memiliki caranya sendiri dalam mengumpulkan atau mendistribusikan dana Kasmir (2017:5) berpendapat bahwa keunggulan kelompok lembaga keuangan perbankan adalah menyediakan layanan keuangan terlengkap dari Lembaga keuangan yang ada.

Saat ini, industri keuangan mendominasi perekonomian Indonesia. Dalam konteks ini yang paling dominan adalah industri perbankan yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi sebagai financial intermediary atau perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan modal dan kedua belah pihak membutuhkan modal. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan mengacu pada organisasi komersial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Saat ini, industri keuangan mendominasi perekonomian Indonesia. Dalam konteks ini yang paling dominan adalah industri perbankan yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi sebagai financial intermediary atau perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan modal dan kedua belah pihak membutuhkan modal. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan mengacu pada organisasi komersial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Peran lembaga perbankan khususnya yang berkaitan dengan perekonomian nasional sangatlah penting. Oleh karena itu, keberadaan lembaga perbankan berupa kepercayaan masyarakat sangat penting dan harus dijaga untuk meningkatkan efisiensi perbankan. Selain itu, kepercayaan masyarakat memainkan peran penting dalam mencegah bank run dan kepanikan. Ismail (2009:226) menyatakan bahwa Non Performing Loan adalah piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari dan tidak dapat ditagih. Kredit bermasalah tersebut di antaranya terbagi menjadi non-performing likuiditas, non-performing kurang lancar, *non-performing* diragukan, non-performing dalam perhatian khusus, dan *non-performing* macet. Semakin kecil kredit macet maka semakin rendah pula risiko kredit yang harus ditanggung bank. Pada saat yang sama, semakin tinggi rasio kredit bermasalah suatu bank, maka semakin besar pula dampak negatifnya terhadap bank tersebut.

Riyadi (2015:199) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* adalah perbandingan total kredit yang diperoleh bank terhadap dana pihak ketiga (DPK). Rasio ini menunjukkan sejauh mana bank mampu menyalurkan dana masyarakat (giro, tabungan, deposito, dan bentuk utang spot lainnya) dalam bentuk pinjaman. Dendawijaya (2000:118) berpendapat bahwa semakin tinggi rasio maka semakin rendah likuiditas bank tersebut. Seperti disebutkan di atas, rendahnya rasio pinjaman terhadap simpanan disebabkan oleh berkurangnya kredit yang diserahkan Bank Nasional kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai imbalan atas obligasi rekapitalisasi. Di sisi lain, ketika sejumlah besar kredit keluar dari sistem

perbankan dan semakin banyak modal pihak ketiga yang masuk ke sistem perbankan, upaya bank untuk meningkatkan kredit dalam sepuluh tahun terakhir ini jelas tidak mampu meningkatkan koefisien LDR secara signifikan.

Dalam beberapa tahun terakhir, bank mengalami pertumbuhan yang lebih lambat atau likuiditas yang berkurang. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga/DPK atau dana murah arus utama yang juga melambat. Kredit macet merupakan masalah utama dalam industri perbankan karena kegagalan bank dalam mengidentifikasi serta mengeluarkan keputusan peminjam yang memenuhi syarat dan mampu untuk diberikan pinjaman dan peminjam mana yang tidak pantas dan tidak mampu untuk diberikan pinjaman. Kondisi ini menjadikan peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti tentang keuangan perbankan terhadap profitabilitas bank.

TINJAUAN PUSTAKA

Non Performing Loan merupakan suatu alat yang menilai kesanggupan bank dalam mengelola kredit bermasalah. NPL digunakan untuk melihat tingkat efektifitas penyaluran kredit. *Loan to Deposit Ratio* digunakan untuk melihat seberapa besar kredit yang disalurkan atas dana pihak ketiga yaitu giro, tabungan dan deposito.

Menurut Hery (2016:143) menyatakan bahwa *Return On Assets* adalah rasio yang mewakili hasil *return* atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

Non Performing Loan

Menurut Riyadi (2006), rasio *Non Performing Loan* merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas yang merupakan kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Besarnya *Non Performing Loan* suatu bank dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio

Dendawijaya (2015:116) menyatakan *Loan to Deposit Ratio* adalah perbandingan jumlah total kredit yang dikeluarkan bank dengan jumlah yang diterima bank. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* suatu bank dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana simpanan pihak ketiga}} \times 100\%$$

Return On Assets

Menurut Sujarweni (2017:65) menyatakan bahwa *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang ditanamkan pada suatu aset secara keseluruhan untuk menghasilkan laba bersih. Besarnya *Return On Assets* suatu bank dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

Hubungan *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets*

Rasio kredit bermasalah dapat menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah. Ismail (2016:128) mengemukakan bahwa dampak kredit macet adalah mengurangi keuntungan. Penurunan laba berpengaruh terhadap penurunan *Return On Assets*.

Menurut Sutojo (2008:24) bank dengan banyak kredit bermasalah cenderung memiliki profitabilitas yang lebih rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Apabila rasio *Non Performing Loan* dalam suatu perusahaan terlalu tinggi maka *Return On Assets* yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut akan semakin kecil. Namun sebaliknya semakin kecil *Non Performing Loan* yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin tinggi *Return On Assets* yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Hubungan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*

Loan to Deposit Ratio merupakan tolak ukur untuk melihat kemampuan bank dalam mengembalikan penarikan dengan menggunakan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Rasio *Loan to Deposit Ratio* dapat menunjukkan kemampuan sebuah bank dalam menyalurkan dana kepada debiturnya. Hariyani (2010:57) menjelaskan bahwa besarnya *Loan to Deposit Ratio* mempengaruhi profitabilitas melalui penyaluran kredit. *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa dana pihak ketiga yang diinvestasikan dalam bentuk kredit cukup besar. Kredit besar meningkatkan keuntungan anda.

Latumerissa (2014:96) mengklaim bahwa rasio *Loan to Deposit Ratio* menggambarkan sejauh mana tabungan digunakan untuk pinjaman. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio*, semakin tinggi keuntungan (dengan asumsi bank memiliki jalur kredit yang efisien). *Loan to Deposit Ratio* meningkatkan *Return On Asset* dan meningkatkan kinerja keuangan bank, dengan asumsi bank dapat secara efektif memperoleh kredit untuk mengurangi jumlah kredit macet. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan bank tersebut tidak likuid. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah modal yang dibutuhkan untuk meningkatkan kredit. Sebaliknya, semakin rendah rasio *Loan to Deposit Ratio*, semakin tinggi likuiditas bank tersebut. Artinya, terlalu rendah rasio *Loan to Deposit Ratio* perusahaan tidak boleh terlalu tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu laporan keuangan perusahaan sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari pustaka. Data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Selama periode 2016-2023. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda yang meliputi uji koefisien determinasi (R^2), uji korelasi (r), uji t (parsial), dan uji F (simultan). Dalam melakukan analisis data, digunakan program SPSS yang ada di Exel.

HASIL ANALISIS

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1: Hasil analisis regresi linear berganda

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
(Constant)	10.10952	11.99244	0.842991	0.437689
NPL	-1.03003	0.811713	-1.26896	0.260318
LDR	-0.04715	0.121647	-0.38756	0.714289

a. Dependent Variable: HS

Sumber: SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,110 - 1,030X_1 - 0,047X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah 10,110 bertanda positif artinya jika NPL dan LDR 0 (nol) maka ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk adalah sebesar 10,110%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ROA dan LDR ikut mempengaruhi profitabilitas bank.
- Nilai koefisien regresi NPL adalah -1,030 artinya jika variabel NPL (X1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel LDR (X2) dan konstanta (a) adalah 0, maka ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk adalah menurun menjadi -1,030%
- Nilai koefisien regresi LDR adalah -0,047X₂ artinya jika variabel LDR (X2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel NPL (X1) dan konstanta (a) adalah 0, maka ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk adalah menurun menjadi -0,047%

Tabel 2: Koefisien determinasi dan koefisien korelasi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.558585
R Square	0.312017
Adjusted R Square	0.036824
Standard Error	0.725564
Observations	8

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR

Sumber: SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,312 Hal ini berarti kemampuan variabel NPL dan LDR dalam mempengaruhi variabel terikat adalah sebesar 0,312 atau 31,2% sedangkan 68,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dipenelitian ini.

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 1, maka dapat diperoleh analisis uji t sebagai berikut:

- Untuk variable *Non Performing Loan* diperoleh nilai thitung -1,269 > ttabel -2,015. Maka Ho diterima dan H2 ditolak artinya *Non Performing Loan* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- Untuk variable *Loan to Deposit Ratio* diperoleh nilai thitung -0,388 > ttabel -2,015. Maka Ho diterima dan H3 ditolak artinya *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Tabel 3: Uji F

ANOVA					
	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	1.193773	0.596886	1.13381	0.392595
Residual	5	2.632215	0.526443		
Total	7	3.825988			

a. Dependent Variable: HS

Sumber: SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai F hitung $1,134 < F$ tabel $5,79$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara simultan *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

a. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* menunjukkan nilai $t_{hitung} = -1,269 > t_{tabel} = -2,015$ atau berada pada daerah menerima H_0 dan menolak H_2 . Dengan demikian *Non Performing Loan* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang digunakan ditolak. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Khoiriyah (2022).

b. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} = -0,388 > t_{tabel} = -2,015$ atau berada pada daerah menolak H_3 dan menerima H_0 . Dengan demikian variabel *Loan to Deposit Ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang digunakan ditolak. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Khoiriyah (2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, mak dapat saya simpulkan sebagai berikut:

- a. Secara parsial *Non Performing Loan* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- b. Secara parsial *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- c. Secara simultan *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail. 2016. *Manajemen Perbankan*. Kencana Prenadamedia Group, Jakarta.
- Hariyani, Iswi. 2010. *Restruktutisasi dan penghapusan Kredit Macet*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Riyadi, S. 2015. *Banking Asset and Liability Management*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kasmir. 2017. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Latumaerissa, Julius R. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Cet1. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan; Teori dan Aplikasi*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.